

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan data hasil secara nyata dalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan statistik (Riduan, 2005: 5). Data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan pengkajian secara teliti dan sistematis terhadap perkembangan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik tentang tinggi dan rendahnya pengaruh tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga dihasilkan suatu data yang teruji secara ilmiah. Data yang dihasilkan digunakan sebagai landasan atau rasional dalam pengembangan program bimbingan untuk meningkatkan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir.

Metode penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental* (Sugiyono, 2009:109). Metode *Pre-Experimental* merupakan metode eksperimen yang tidak sebenarnya. Dalam desain penelitian ini, tidak ada kelompok pengontrol atau pembanding. Bentuk metode pre-eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu ada pemberian tes awal sebelum diberi perlakuan dan tes akhir setelah diberi perlakuan dalam satu kelompok yang sama. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

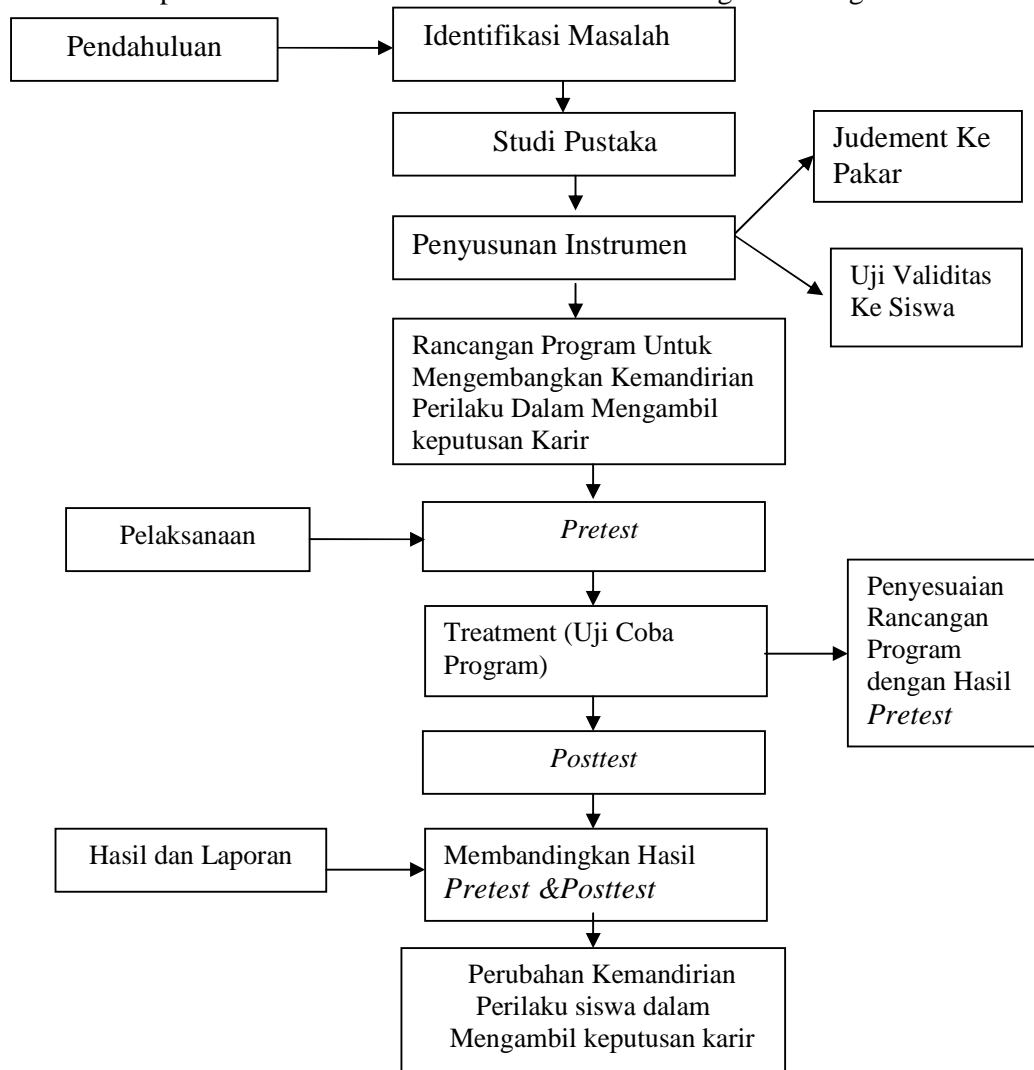
$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Ket: O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)
 X = Perlakuan (*treatment*)
 O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)
 $(O_2 - O_1)$ = Efek dari perlakuan

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Bagan 3. 1

Alur Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemandirian Perilaku Siswa dalam Membuat Keputusan Karir Kelas IX di SMPN Al-Falah Dago Bandung



C. Penentuan Populasi dan Sampel (Subjek Studi)

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:297).

Dalam disain penelitian ini, peneliti menggunakan data populasi terbatas yaitu siswa kelas IX SMP Al Falah Dago Bandung. Populasi dalam penelitian ini ditentukan menurut kriteria berikut:

- a. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX sekolah menengah pertama Al-Falah Dago Bandung;
- b. Asumsi pemilihan siswa kelas IX pada jenjang sekolah menengah pertama adalah :
 - 1) Siswa kelas IX berada pada rentang usia 14-15 tahun dalam lingkup psikologi perkembangan individu pada saat ini memasuki masa remaja awal;
 - 2) Siswa SMP kelas IX berada pada masa remaja, pada masa ini tingkat konformitas dengan teman sebaya sangat tinggi, pemikirannya masih labil dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan, salah satunya dalam hal pengambilan keputusan karir. Oleh karena itu pada usia ini sangat dibutuhkan kemandirian sehingga dalam mengambil keputusan karir, tidak terpengaruh oleh pilihan orangtua/teman, tapi sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimilikinya.

- 3) Siswa kelas IX paling membutuhkan layanan bimbingan karena akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MAN/SMK).

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1993: 104). Sampel ditentukan untuk memperoleh informasi tentang obyek penelitian dengan mengambil representasi populasi yang diprediksikan sebagai inferensi terhadap seluruh populasi. Subjek penelitian ini ditentukan dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2009:122). Secara spesifik, sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiono, 2009: 124), sampel dipilih oleh peneliti, atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah subjek penelitian merupakan siswa/siswi SMP Al-Falah kelas IX yang akan melanjutkan ke SMA/SMK/MAN.

D. Definisi Operasional Variabel

Kemandirian perilaku pembuatan keputusan karir yang dimaksud pada penelitian ini adalah kecenderungan respon siswa untuk menyadari adanya kesempatan, pilihan dan konsekuensi yang diambilnya dalam memilih sekolah lanjutan, dapat mengambil keputusan dan melaksanakannya secara bertanggungjawab serta memahami risiko yang akan terjadi dari keputusan yang

diambilnya ketika memilih sekolah lanjutan yang ditandai dengan munculnya aspek-aspek berikut ini:

1. Remaja memiliki kemampuan mengambil keputusan karir (*changes in decision-making abilities*), yang ditandai oleh: a) menyadari adanya risiko dari pengambilan keputusan mengenai sekolah lanjutan b) memilih Alternatif pemecahan masalah ketika memilih sekolah lanjutan c) bertanggung jawab dari konsekuensi yang diambilnya dalam memilih sekolah lanjutan
2. Remaja memiliki kekuatan terhadap pengaruh pihak lain dalam mengambil keputusan karir (*changes in conformity and susceptibility to influence*) yang ditandai oleh a) tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas ketika memilih sekolah lanjutan, b) tidak mudah terpengaruh tekanan sebaya dan orang tua dalam memilih sekolah lanjutan c) memilih sekolah lanjutan tanpa tekanan
3. Remaja memiliki rasa percaya diri dalam mengambil keputusan karir (*self-reliance*) yang ditandai oleh a) merasa mampu mengatasi sendiri masalah yang dihadapi ketika menentukan sekolah lanjutan setelah lulus SMP, remaja memiliki solusi untuk menyelesaikannya b) yakin terhadap potensi yang dimilikinya dalam memilih sekolah lanjutan c) berani mengemukakan ide atau gagasan mengenai sekolah lanjutan yang ingin dipilihnya.

Kemandirian perilaku dalam membuat keputusan karir ini diungkap melalui instrumen *Forced-Choice* dengan alternatif respons pernyataan subjek skala 2 (dua). Kedua alternatif respons tersebut, yaitu “Ya” dan “Tidak”.

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Al-Falah Dago Bandung. Program yang menjadi perlakuan dalam penelitian ini merupakan serangkaian rencana kegiatan layanan yang disusun secara sistematis berdasarkan pada analisis kebutuhan yang dilaksanakan pada periode waktu tertentu dan bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya. yang terdiri atas rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema/topik, pengembangan satuan layanan dan evaluasi dalam upaya membantu siswa agar memiliki kemandirian perilaku dalam membuat keputusan karir.

E. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data

1. Pedoman Skoring

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah non tes dengan menggunakan angket (kuesioner) untuk mengungkap kemandirian siswa dengan *Forced-Choice* dengan alternatif respons pernyataan subjek skala 2 (dua). Kedua alternatif respons tersebut, yaitu “Ya” dan “Tidak”.

Instrumen yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori Steinberg (1993). Secara sederhana, tiap opsi alternatif respons mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Pola Skor Opsi Alternatif Respons
Forced-Choice

Pernyataan	Skor Dua Opsi Alternatif Respons	
	Ya	Tidak
Favorable (+)	1	0
Unfavorable (-)	0	1

2. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kemandirian perilaku siswa dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian yang di dalamnya terkandung aspek-aspek indikator untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan skala.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kemandirian Perilaku siswa dalam Membuat Keputusan Karir

Sub Aspek	Indikator	No. Item		Σ
		(+)	(-)	
Remaja memiliki kemampuan mengambil keputusan karir	Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan sekolah lanjutan	1, 2,		2
	Memilih alternatif pemecahan masalah ketika memilih sekolah lanjutan	3, 4,5,7	6	5
	Bertanggung jawab dari konsekuensi yang diambilnya ketika menentukan sekolah lanjutan	8,9	10,	3
Remaja memiliki kekuatan terhadap pengaruh pihak lain dalam mengambil keputusan karirnya	Tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas ketika memilih sekolah lanjutan	15, 16,	11, 12,13 ,14	6
	Tidak mudah terpengaruh	17, 20	18,19	4

	tekanan sebaya dan orang tua dalam memilih sekolah lanjutan			
	Memilih sekolah lanjutan tanpa tekanan	21, 22, 23, 25, 27,	24, 26	7
Remaja memiliki rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan karir	Merasa mampu mengatasi sendiri masalah ketika memilih sekolah lanjutan	28, 30	29, 31	4
	Berani mengemukakan ide atau gagasan mengenai sekolah lanjutan	32-35	36, 37	6
	Yakin terhadap potensi yang dimiliki dalam memilih sekolah lanjutan	38-41	42	5
Jumlah		42		

3. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Rasional

Instrumen yang telah di susun selanjutnya di timbang oleh 3 orang ahli yaitu 1 dosen dari jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu Dr. H. Mubiar Agustin, M. Pd, serta 2 dosen dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu Dr. Dedi Herdiana Hafid, M. Pd dan Dr. Ipah Saripah, M. Pd. Penimbangan instrumen ini dilakukan untuk melihat kesesuaian butir-butir pernyataan baik dari segi konstruk, isi maupun redaksional. Instrumen yang ditimbang oleh para ahli di klasifikasikan ke dalam 3 kategori, yaitu memadai artinya butir instrumen tersebut bisa langsung digunakan, kurang memadai artinya butir instrumen tersebut harus di revisi terlebih dahulu sebelum digunakan, dan tidak memadai artinya butir instrumen tersebut tidak bisa

digunakan atau harus di buang. Selanjutnya hasil pertimbangan instrumen tersebut dijadikan landasan dalam penyempurnaan instrumen yang telah disusun.

Hasil penilaian dari tiga orang dosen penimbang instrumen yang dikembangkan mengalami revisi baik dari segi bahasa, isi maupun konstruk sehingga jumlah item yang awalnya 60 berkurang menjadi 51 item, seperti yang tertera pada tabel 3. 3 diatas.

b. Uji Keterbacaan Item

Sebelum instrumen pengungkap kemampuan pembuatan keputusan karir diuji validitas dan reliabilitasnya, terlebih dahulu diuji keterbacaan kepada subjek yaitu 3 orang siswa SMP yang bukan merupakan sampel, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah uji keterbacaan maka untuk pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga pernyataan dapat dimengerti oleh siswa SMP kelas IX kemudian dilakukan uji validitas.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan yang telah dilakukuan tersebut, ada satu nomor yang kurang dimengerti oleh siswa yaitu nomor 22, maka selanjutnya pada nomor tersebut diperbaiki segi bahasanya sehingga dapat dimengerti oleh siswa SMP kelas IX.

c. Uji Validitas Item

Setelah uji keterbacaan langkah selanjutnya ialah menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Suatu instrumen dapat di katakan valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiyono, 2009: 173).

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto (2008:70) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Product Momen Pearson* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

N = Responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t_{hitung} yang dicari

r : Koefisien Korelasi hasil r-hitung

n : Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Kaidah keputusan : Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

(Riduwan, 2004: 109-110)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas instrumen tersebut diolah dengan metode statistika dengan menggunakan komputer program Microsoft Excel 2007, adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen kepada siswa kelas IX-B untuk memperoleh data.
- 2) Mencari nilai r hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

- 3) Mencari nilai t-hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 4) Selanjutnya membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dengan tingkat kesalahan 5% atau dengan taraf signifikansi 95%.

Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak maka harga t-hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t-tabel. Jika t-hitung lebih besar daripada t-tabel, maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid. Tetapi jika t-hitung lebih kecil daripada t-tabel maka, item tersebut tidak valid. Nilai t-tabel untuk $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan ($dk = 35-2$) adalah 1.697. Diantara sejumlah 51 item yang diujicobakan, hanya diperoleh 42 item yang dinyatakan valid. (Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran). Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

KESIMPULAN	ITEM	JUMLAH
1	2	3
Memadai	3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51	42
Buang	1, 2, 4, 7, 13, 17, 23, 25, 46	9

d. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran (Nana Syaodih, 2005: 229). Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Instrumen yang digunakan adalah item pernyataan yang menggunakan jawaban benar (Ya) dan salah (tidak) sehingga perhitungan reliabilitas instrument dapat ditentukan dengan menggunakan metode Kuder-Richardson 20 dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

(Arikunto, 2008:100)

Keterangan:

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

s = standar deviasi

n = banyaknya item

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh digunakan Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria reliabilitas
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2008:75)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, menunjukkan koefisien reliabilitas untuk alat ukur gambaran umum kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir sebesar 0. 898 atau berada pada kategori sangat tinggi. (Hasil perhitungan reliabilitas terlampir)

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul, maka data hasil penelitian diolah dan dianalisis sebagai bahan acuan dalam menyusun program. Data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kemudian diolah dalam bentuk persentase dan uji t.

Penentuan konversi skor digunakan untuk mengetahui tingkat kemandirian perilaku siswa dalam pembuatan keputusan karir siswa, apakah kemandirian perilaku siswa dalam pembuatan keputusan karirnya berada pada kategori tinggi, sedang atau rendah.

Untuk mengetahui kategori subjek mengenai kemampuan pembuatan keputusan karir, maka skor yang telah diperoleh subjek dikonversikan ke dalam bentuk sebagai berikut, yang diungkapkan oleh Furqon (2002: 24-25).

$$\text{rentang} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} (\text{skor}_{\text{maksimal}} \text{ dikurangi } \text{skor}_{\text{minimal}})$$

$$\text{kelompok} = \text{kategori konversi skor}$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{rentang}+1}{\text{kelompok}}$$

Sehingga skor berkisar pada interval 14 – 22 untuk kategori Rendah (R); 23 – 31 untuk kategori Sedang (S); dan 32 - 40 untuk kategori Tinggi (T).

1. Persentase

Persentase digunakan untuk mengungkap karakteristik kemandirian perilaku siswa. Bila persentase semakin tinggi, maka karakteristik kemandirian perilaku siswa termasuk dalam karakteristik tinggi. Namun sebaliknya, bila persentase rendah, maka karakteristik kemandirian perilaku siswa termasuk dalam karakteristik rendah. Selain itu untuk mendapatkan gambaran tingkat kemandirian perilaku siswa secara lebih rinci, dilakukan perhitungan persentase distribusi respons data terhadap masing-masing indikator dengan rumus sesuai dengan yang dikemukakan Cece Rahmat & M. Solehudin (2006):

$$\text{Skor Aktual/Skor Ideal} \times 100\%$$

2. Uji t

Data yang terkumpul berupa nilai tes pertama (*pretest*) dan nilai tes kedua (*post-test*). Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk membandingkan dua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara kedua nilai tersebut secara signifikan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik uji-t (t-test). Menurut Arikunto (2006: 306) langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model *pre-test posttest design* adalah :

- a. Mencari rerata nilai tes awal (*pre-test*)
- b. Mencari rerata nilai tes akhir (*posttest*)
- c. Menghitung perbedaan rerata dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

(Arikunto, 2006: 306)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pre test dengan post test

xd = deviasi masing-masing subjek (d – Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat dari deviasi

N = banyaknya subjek penelitian

d. b = ditentukan dengan N – 1

Hasil t dibandingkan dengan tabel nilai t untuk melihat apakah perbedaan antara hasil pre test dan pos test signifikan atau tidak.

3. Penentuan Teknik Analisis Untuk Menjawab Pertanyaan Penelitian

Sebagaimana dipaparkan dalam Bab I, pada penelitian ini dirumuskan tiga pertanyaan penelitian. Secara berurut, masing-masing pertanyaan penelitian dijawab dengan operasi analisis sebagai berikut ini.

- a. Pertanyaan 1 dijawab melalui distribusi skor skala responden pada tabel konversi skor. Di samping itu juga tabel konversi skor ditunjang dengan penyusunan grafik persentase distribusi respons setiap indikator untuk menentukan kategorisasi siswa yang dimaknai sebagai gambaran umum tingkat perkembangan kemandirian perilaku siswa kelas IX SMP Al-Falah Dago dalam pembuatan keputusan karir.
- b. Pertanyaan 2 dijawab dengan perolehan selisih skor pretes dan postes untuk mengetahui peningkatan kemandirian perilaku siswa SMP dalam membuat keputusan karir.
- c. Pertanyaan 3 dijawab dengan keefektifan rumusan program yang disusun berdasarkan hasil pengolahan data tentang kondisi nyata kemandirian perilaku siswa SMP dalam pembuatan keputusan karir dan diuji secara statistik melalui uji $-t$.

G. Prosedur dan Tahap-tahap Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan tim dosen mata kuliah Metode Riset.

- b. Melaksanakan seminar proposal penelitian pada mata kuliah Metode Riset.
- c. Merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dan masukan dosen pada saat penyelenggaraan seminar proposal skripsi.
- d. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- e. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas dan rektor UPI. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan pada kepala sekolah SMP Al-Falah Dago Bandung.
- f. Pengurusan perizinan penelitian kepada pihak pimpinan SMP Al-Falah Dago yang dilakukan pada interval waktu antara tanggal 12 s.d 14 Juli 2010.
- g. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya instrumen yang telah disusun ditimbang oleh beberapa orang ahli yaitu Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd, Dr. Dedi Herdiana Hafid, M. Pd, dan Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
- h. Mengujicobakan keterbacaan instrumen penelitian kepada 3 siswa SMP kelas IX yang bukan merupakan sampel penelitian
- i. Merevisi instrumen sesuai dengan hasil pertimbangan para ahli, dan hasil keterbacaan siswa.
- j. Melakukan uji coba angket pada 35 orang siswa kelas IX-B pada tanggal 15 Juli 2010.

- k. Menghitung validitas dan reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan.
- l. Menentukan besarnya kelompok sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian berjumlah 35 orang siswa dari kelas IX-A. Sampel ditentukan atas pertimbangan peneliti yaitu siswa yang akan melanjutkan ke SMA/SMK/MAN.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pre-tes pada kelas sampel penelitian untuk mengetahui kemampuan awal kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir
- b. Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul sebagai dasar untuk mengembangkan program
- c. Merumuskan rancangan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa di lapangan (data hasil pre tes)
- d. Memvaliditas program yang telah disusun sebagai perlakuan dalam penelitian. Validasi dilakukan dengan *menjudgement* program kepada dua orang ahli dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan serta guru BK sebagai praktisi di lapangan.
- e. Penyempurnaan program. Berdasarkan hasil uji kelayakan program yang telah dilakukan selanjutnya program tersebut disempurnakan dan dinyatakan sebagai program yang memiliki kelayakan untuk dilaksanakan.
- f. Mengujicobakan program yang telah disusun sebagai perlakuan dalam penelitian.

- g. Menganalisis hasil pre-test dan post-test untuk melihat ada tidaknya perubahan kemandirian perilaku siswa dalam membuat keputusan karir.

3. Hasil dan Pelaporan

Setelah dilakukan penelitian maka disusun laporan hasil penelitian berbentuk skripsi dan kemudian dipertanggungjawabkan dalam ujian sidang.